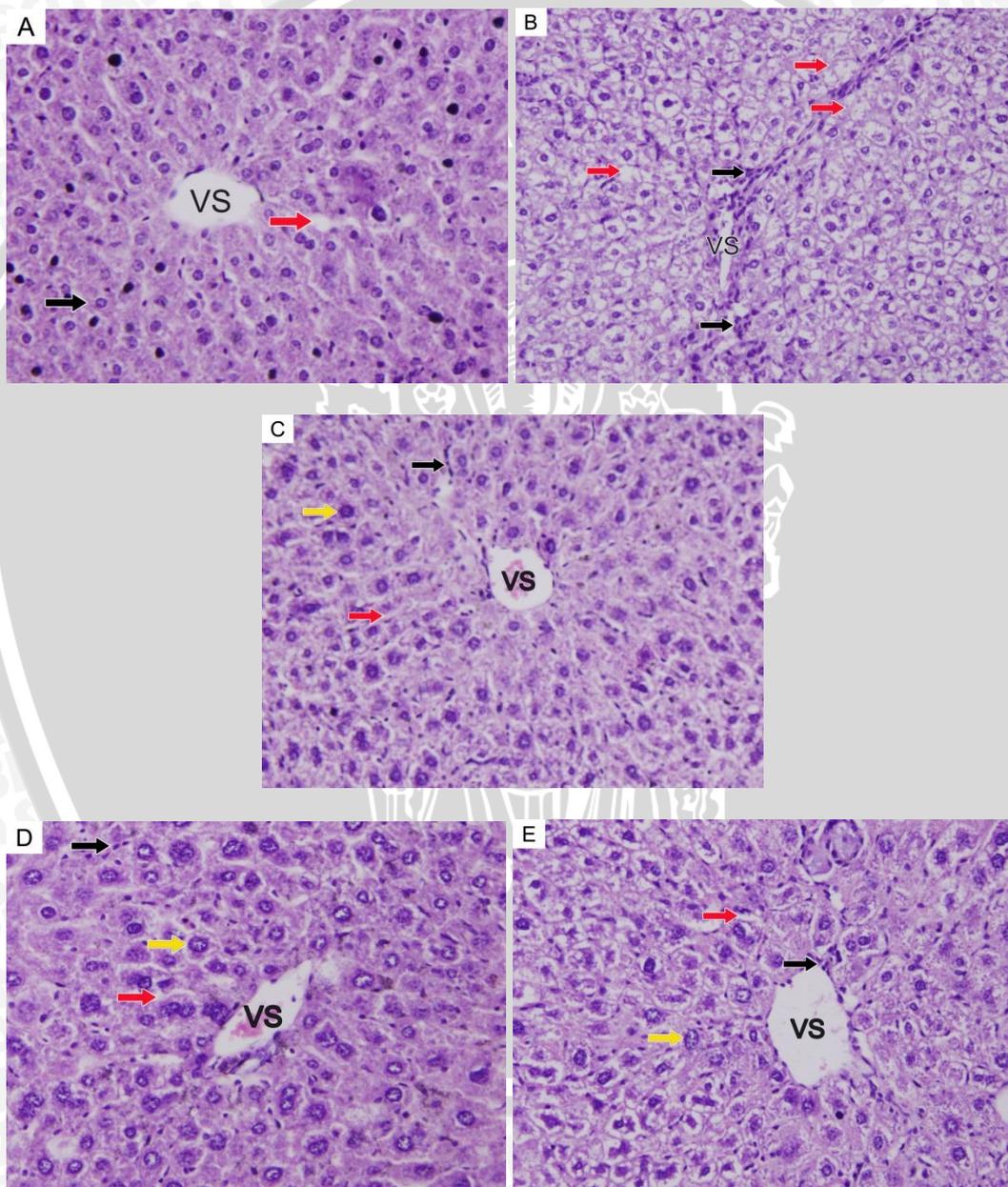


BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian



Gambar 5.1 Gambaran Histopatologi Jaringan Hepar Mencit dengan Pewarnaan *Hematoxylin Eosin* (HE). (Perbesaran 100x)

Keterangan: (A) Kontrol Negatif; (B) Kontrol Positif; (C), (D), (E) berturut-turut merupakan kelompok perlakuan yang diterapi dengan ekstrak *beta glucan* dosis 25, 50, 100 mg/kgBB

Gambar 5.1 A merupakan gambaran histopatologi jaringan hepar pada kelompok kontrol negatif. Terlihat vena sentralis (VS) yang dikelilingi hepatosit normal (panah hitam) yang tersusun radier. Hepatosit berbentuk kuboid dengan batas jelas dan inti sel bulat terletak di sentral. Sinusoida tampak jelas.

Gambar 5.1 B menunjukkan gambaran histopatologi jaringan hepar pada kelompok kontrol positif yang diinduksi CCl_4 . Sel tersusun secara ireguler di sekeliling vena sentralis. Tampak degenerasi balon secara merata yang ditandai dengan sitoplasma sel tampak pucat (Kumar, *et. al.*, 2013). Beberapa sel mengalami nekrosis (panah merah) dan ditemukan infiltrasi *mononuclear cell* (panah hitam) serta sinusoid yang tidak dapat diamati.

Terdapat perbaikan yang signifikan pada kelompok perlakuan terapi menggunakan ekstrak *beta glucan* dari *S. cerevisiae* (Gambar 5.1 C, D, dan E) bila dibandingkan dengan kelompok kontrol positif. Infiltrasi *mononuclear cell* (panah hitam) berkurang sesuai dengan dosis pemberian ekstrak beta glucan. Semakin tinggi dosisnya, semakin sedikit pula infiltrasi yang terjadi. Meskipun masih terdapat beberapa sel yang mengalami pembengkakan (panah kuning), tetapi sinusoid (panah merah) sudah mulai tampak. Gambaran jaringan hepar pada kelompok terapi hampir mendekati gambaran jaringan hepar normal pada kelompok kontrol negatif, hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian terapi *beta glucan* berpengaruh terhadap histopatologi jaringan hepar.

5.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap gambar hasil pemeriksaan histopatologi pada jaringan hepar dengan pewarnaan *hematoxylin eosin*. Data kualitatif berupa hasil pengamatan preparat histopatologi menggunakan mikroskop dianalisis

secara deskriptif, dimana gambaran jaringan hepar dijabarkan sebagaimana adanya dan tidak diubah dalam bentuk simbol ataupun bilangan.

